



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan seperti apa praktik pendidikan kewirausahaan yang dilakukan oleh pondok pesantren yang ada di Kota Kediri. Terdapat tiga pilar utama yang menjadi indikator yakni, profil pondok pesantren, adopsi pendidikan kewirausahaan (*knowledge, skill, attitude*), dan fasilitas penunjang kewirausahaan.

Obyek dari penitian ini adalah empat pondok pesantren yang teridentifikasi menerapkan praktik pendidikan kewirausahaan. Informan dalam penelitian ini adalah pengurus dari keempat pondok pesantren. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara semi terstruktur. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan dari wawancara dan data sekunder yang didapatkan melalui publikasi media dan hasil observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik pendidikan kewirausahaan dari keempat pondok pesantren di Kota Kediri memiliki kesamaan pada pilar profil pondok pesantren, adopsi pendidikan kewirausahaan (*knowledge, skill, attitude*). Sementara itu, kemampuan finansial dari pondok pesantren yang berbeda-beda dan belum adanya kurikulum kewirausahaan yang tetap menyebabkan adanya perbedaan orientasi pada bidang usaha yang dipilih sehingga berpengaruh pada pembangunan fasilitas penunjang kewirausahaan.

Kata Kunci: Pondok Pesantren, Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan, Fasilitas Penunjang Kewirausahaan



ABSTRACT

This study aims to describe the entrepreneurship education practices carried out by Islamic boarding schools in the city of Kediri. Three main pillars serve as indicators: the profile of Islamic boarding schools, the adoption of entrepreneurship education (knowledge, skills, attitude), and entrepreneurship support facilities.

The research focuses on four Islamic boarding schools that implement entrepreneurship education practices, with administrators from these schools serving as informants. The study utilizes descriptive qualitative methods with semi-structured interview techniques. Data collection includes primary data from interviews and secondary data from media publications and observations.

The results reveal similarities in the practice of entrepreneurship education among the four Islamic boarding schools in Kediri City regarding the profile pillars of Islamic boarding schools and the adoption of entrepreneurship education (knowledge, skills, attitude). However, differences in the financial capabilities of the schools and the absence of a fixed entrepreneurship curriculum lead to variations in the orientation of the chosen business sectors, influencing the development of entrepreneurship support facilities.

Keywords: Islamic Boarding Schools, Entrepreneurship, Entrepreneurship Education, Entrepreneurship Support Facilities.